

OPTIMALISASI PENGOLAHAN SAMPAH DAN PENYEDIAAN TONG SAMPAH BAGI SISWA/I PONDOK PESANTREN BINAUL UMMAH KHUSUSNYA SMA MELALUI PENDIDIKAN DAN BUDAYA DALAM MENDUKUNG PROGRAM KEWIRAUSAHAAN

Melya Dyanasari Sebayang¹⁾, Adisti Ratnapuri²⁾, Rizky Marolop³⁾, Pattun Gilbert Mujiono Manurung³⁾, Melda Rumia Rosmery Simorangkir⁴⁾, Risma Manalu⁵⁾

1) Dosen Teknik Mesin UKI; 2) Dosen Pendidikan Biologi UKI; 3) Mahasiswa Teknik Mesin UKI; 4) Dosen Pendidikan Bimbingan Konseling UKI; 5) Dosen Pendidikan Matematika UKI

Email : melcan_sebayang@yahoo.co.id

Abstrak

SMA Binaul Ummah yang beralamat di JL. Raya Cipari Kelurahan Cipari Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu sekolah di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMA ini mempunyai visi Menjadi Sekolah Profesional dalam Membina Peserta Didik yang Berakhlak Mulia, Mandiri, Unggul, dan Terampil dalam Menghadapi Tantangan Global Berdasarkan kondisi inilah sehingga tim PkM mengusulkan **"Optimalisasi Pengolahan Sampah Dan Penyediaan Tong Sampah Bagi Siswa/i SMA BINAUL UMMAH Melalui Pendidikan Dan Budaya Dalam Mendukung Program Kewirausahaan"**. Melalui pelatihan ini diharapkan para siswa/i di SMA BINAUL UMMAH mampu mengikuti pelatihan optimasi pengolahan sampah yang diberikan tim PkM UKI sampai menjadi budaya hidup siswa/i untuk memunjang program kewirausahaan sekolah.

Abstract

Binaul Ummah High School which is located at JL. Raya Cipari, Cipari Village, Cigugur District, Kuningan Regency, West Java Province is one of the schools under the auspices of the Ministry of Education and Culture. This high school has a vision of becoming a professional school in cultivating students with noble character, independence, excellence and skills in facing global challenges. Based on these conditions, the PkM team proposed "Optimizing Waste Processing and Providing Trash Cans for BINAUL UMMAH High School Students Through Education and Culture in Supporting the Entrepreneurship Program". Through this training, it is hoped that students at BINAUL UMMAH High School will be able to take part in waste processing optimization training provided by the UKI PkM team until it becomes a culture of life for students to support the school's entrepreneurship program.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai-nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan [1]. Sebuah Universitas mempunyai tugas juga kewajiban dalam melaksanakan Dharma yang disebut dengan

Tridharma Perguruan Tinggi. Dimana salah satunya Dharma Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) [2][3]. Suatu Universitas merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan nasional yang harus mengasah karakter manusia dari pendidikan dasar.

Tuntutan kepada dosen untuk hadir ditengah-tengah masyarakat dapat berupa pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam mencerdaskan serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat [4][5]. Kami TIM PkM UKI memberikan bentuk sosialisasi dan pelatihan **“Optimalisasi Pengolahan Sampah Dan Penyediaan Tong Sampah Bagi Siswa/i SMA BINAUL UMMAH Melalui Pendidikan Dan Budaya Dalam Mendukung Program Kewirausahaan”**. Kegiatan ini sejalan dengan salah satu fungsi serta tujuan Pendidikan Nasional yaitu pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang kreatif, mandiri dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa [6][7].

SMA Binaul Ummah yang beralamat di JL. Raya Cipari Kelurahan Cipari Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu sekolah di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan Nomor statistik sekolah/NPSN 302021510029 / 20270923 mempunyai akreditasi SMA Binaul Ummah A. SMA Binaul Ummah mempunyai misi mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan pribadi, masyarakat, dan lingkungan, membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan, meningkatkan prestasi dan keterampilan peserta didik dalam bidang akademis dan non akademis, menyelenggarakan pendidikan yang mengedepankan peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan serta peserta didik dalam bidang IPTEK dan IMTAQ, membangun silaturahmi antara sekolah dengan orang tua, alumni dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan.[8]. Berdasarkan kurikulum merdeka maka kegiatan PkM akan memberi ekstrakurikuler baru yaitu dibidang kewirausahaan.

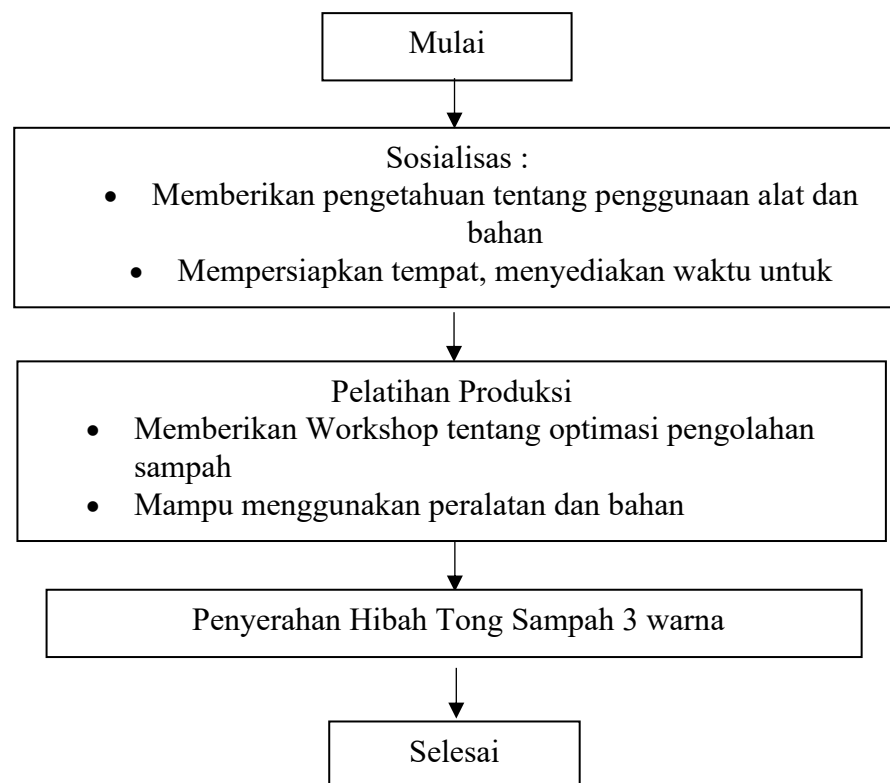
Adapun masalah yang dihadapi mitra sejauh ini pelatihan pengolahan sampah dari limbah pengolahan susu masih manual, pelatihan pembagian sampah dan pembuangan di tong sampah masih manual, pelatihan menyadarkan siswa/i dalam menjaga lingkungan secara pemisahan. PKM ini bertujuan agar tim PkM mampu memberi pelatihan **“Optimalisasi Pengolahan Sampah Dan Penyediaan Tong Sampah Bagi Siswa/i SMA melalui Pendidikan Dan Budaya Dalam Mendukung Program Kewirausahaan”** dengan mudah, peserta mampu mengikuti model yang diberikan, peserta memiliki kesadaran menjaga lingkungan, peserta mampu

menerapkan teknik pemilahan dan pengolahan sampah. Dengan adanya PKM yang dilakukan bermanfaat membekali peserta dengan *hard skill* cara memilah sampah, membekali peserta teknik pengolahan limbah sampah, peserta mampu membantu menyadarkan masyarakat dalam menjaga lingkungan.

B. METODE PENGABDIAN

Pelatihan “**Optimalisasi Pengolahan Sampah Dan Penyediaan Tong Sampah Bagi Siswa/i SMA Binaul Ummah Melalui Pendidikan Dan Budaya Dalam Mendukung Program Kewirausahaan**” di SMA Binaul Ummah yang beralamat di JL. Raya Cipari Kelurahan Cipari Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat. Adapun draft kegiatan kami seperti pada Gambar 1.

Gambar 1. Metodologi Pelaksanaan PkM



Jadwal yang kami susun dan dilakukan dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Jadwal

No	Waktu	Kegiatan	Pic
Hari ke 1			
1	08.00	Pembukaan	MC (Pihak SMA Binaul Ummah)
2	08.00 - 08.10	Kata Sambutan dari SMA Binaul Ummah	SMA Binaul Ummah
3	08.10 - 08.20	Kata Sambutan dari Pembicara	Melya Dyanasari Sebayang S.Si, MT
4	08.20 - 09.20	Pembudayaan Pemilahan dan pengolahan sampah bagi siswa/i lewat pendidikan	Adisti Ratnapuri, N.Pd
5	09.20 – 12.00	Pelatihan pengolahan sampah	Melya Dyanasari Sebayang S.Si, MT
6	12.00 – 13.00	Istirahat	MC
7	12.00 – 17.00	Post Test telah dilatih	Melya Dyanasari Sebayang S.Si, MT
8	17.00 – 17.10	Penutup	MC
Hari Ke 2			
1	08.00 – 08.10	Pembukaan	MC
2	08.10 – 12.00	Pengumpulan sampah di lingkungan sampah	Rizky Marolop
4	12.00 – 13.30	Istirahat	MC
5	13.30 – 15.00	Pengubahan karakter siswa/i dalam melestarikan lingkungan	Pattun Gilbert Mujiono Manurung
6	15.00 – 16.00	Pemaparan cara <i>packaging</i>	Melya Dyanasari Sebayang
7	16.00 – 16.30	Penutup	MC

C. HASIL KEGIATAN

Tetiba di Lokasi dilakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SMA/ SMP Binaul Ummah karena kegiatan ini perlu persetujuan pihak terkait dalam hal ini kepala sekolah dan guru ekstrakurikuler guna kelancaran proses pelatihan seperti pada gambar 2.

Gambar 2. Pertemuan awal dengan Kepala Sekolah



Selesai pertemuan awal, maka didampingi wakil kepala sekolah kesiswaan Tim PKM mempersiapkan alat-alat dan materi sambil menunggu rekan-rekan guru seperti pada Gambar 3

Gambar 3. Persiapan materi



Setelah semua guru , kepala sekolah bahkan pimpinan Pesantren berkumpul diAula seperti pada Gambar 4, maka TIM melakukan presentasi tentang pengolahan limbah dari susu dan Daun Jati. Dimana Limbah Daun Jati dapat dibuat menjadi kertas daur ulang. Selain itu dilakukan pemaparan bagaimana memilah sampah organik, racun dan anorganik sehingga melakukan sosialisasi keanak dalam memilah sampah pada tempatnya. Dengan pemilahkan maka mempermudah dalam tahap akhir pembuangan sampah.

Gambar 4. Sosialisasi dan workshop di depan Guru- guru Pondok Pesantren



Setelah selesai dilakukan workshop yang dpata dilihat pada Gambar 5, maka TIM PKM melakukan evaluasi terhadap hasil dari pelatihan di depan Kepala

Pembina dan Pengawas Kab. Kuningan agar mengetahui kelebihan dan kekurangan untuk selanjutnya dapat dikembangkan. Dengan adanya pelatihan dan workshop dapat menambah pengetahuan dalam kurikulum Merdeka yang sedang berjalan dimana salahsatunya ada mata Pelajaran P5.

Gambar 5. TIM Evaluasi workshop dan pelatihan pengolahan sampah



Dengan berakhirnya evaluasi dan ditutup oleh Perwakilan Diknas Kab. Kuningan, maka tim PKM melakukan foto bersama sebagai penutupan workshop seperti pada Gambar 6. Dengan foto bersama dapat mencairkan suasana yang tadi sempat tegang karena adanya evaluasi.

Gambar 6. Peserta workshop dan pelatihan foto bersama



Namun TIM PKM kurang puas jika melakukan sosialisasi didepan guru. Dengan seizin pimpinan, maka dilakukan juga sosialisasi pengolahan sampah dan pemilahan agar siswa lebih paham dengan adanya tong sampah 3 warna. Penjelasan penempatan sampah berdasarkan kategorinya dan warna pada Tong sampah oleh mahasiswa seperti pada Gambar 7

Gambar 7. Sosialisasi pemilahan sampah yang dilakukan oleh mahasiswa kepada siswa- siswi di Pondok Pesantren



Setelah selesai sosialisasi sampah baik ke Guru maupun siswa, maka TIM PKM melakukan penyerahan hibah Tong sampah 3 warna kepada sekolah baik Tingkat SMP dan SMA Binaul Ummah seperti pada Gambar 8. Tong sampah ini merupakan hasil karya mahasiswa sebagai aplikasi dari mata kuliah Pengelasan di Teknik Mesin UKI.

Gambar 8. Penyerahan hibah Tong sampah hasil karya mahasiswa Teknik Mesin UKI



Sebagai rasa syukur dan tanda Kerjasama Universitas Kristen Indonesia (UKI) dengan Pondok Pesantren Binaul Ummah maka dilakukan penyerahan kenang- kenangan oleh sekolah kepada TIM PKM dan sebaliknya seperti pada Gambar 9.

Gambar 9. Silaturahmi sekaligus penyerahan kenang-kenangan



Dan hasil kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat antara mahasiswa dan guru ke Pondok Pesantren Binaul Ummah dibuatlah laporan kegiatan Bersama agar hasil yang didapat sangat memuaskan.

Gambar 10. Pembuatan laporan kegiatan Bersama-sama



D. KESIMPULAN

Adapun hasil pengabdian ini menghasilkan kesimpulan :

1. Dengan pemilahan sampah dari jenisnya dapat mempermudah pengolahan akhir dari limbah susu dan daun jati
2. Banyak sekali kawula muda yang bingung membedakan jenis sampah yang ada, dengan penjelasan yang dilakukan TIM maka siswa dapat menyebarkan informasi yang membuat kab. Kuningan makin bersih dan menjadikan other income bagi pesantren

E. DAFTAR PUSTAKA

- PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2012,” *Kemenkeu*, 2012.
- E. H. Juningsih, “Tri Dharma Perguruan Tinggi,” *News BSI*, 2021.
- B. Lian, “Tanggung Jawab Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat,” in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Palembang: Universitas PGRI Palembang, 2019.
- N. Nurdin, “Pengabdian Kepada Masyarakat: Dalam Konsep Dan Implementasi,” *Jurnal Nusantara Berbakti*, vol. 1, no. 3, 2023.
- T. Rahmatullah, “Pelatihan Pembuatan Gantungan Kunci dan Pin Bagi Siswa/I Madrasah Tsanawiyah Ma’arif Nu Cijeruk Kabupaten Bogor Dalam Mendukung Program Kewirausahaan,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 8, no. 1, 2018.
- Kartika, “Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa Dengan Sistem Merdeka Belajar,” *Jurnal Pendidikan*, vol. 2, no. 1, 2021.
- Kongres Advokat Indonesia, “Tujuan Pendidikan Nasional Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003,” *KUMPARAN.COM*, 2021.
- SMA Binaul Ummah,” *SekolahKita*, <https://binaulummah-kng.ponpes.id/sma-binaul-ummah/> 2021.
- MD.Sebayang; Pelatihan Pengelasan Offline Berkebutuhan Panti Karya di Languboti”, *Harian Jawa Pos*, 2022;
- <chromeextension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/http://repository.uki.ac.id/8394/1/PelatihanPengelasanOfflineBerkebutuhanPantiKaryadiLanguboti.pdf>